

DAILY MARKET INSIGHT

Senin, 5 Agustus 2024

Global

Saham AS anjlok pada hari Jumat setelah laporan pekerjaan yang lebih lemah dari perkiraan menambah kekhawatiran akan resesi. S&P 500 turun 1,84% sementara Dow Jones Industrial Average turun 1,51%. Nasdaq Composite turun 2,43% dan sekarang berada dalam wilayah koreksi, setelah turun lebih dari 10% dari level tertinggi terakhir. Imbal hasil Treasury turun secara menyeluruh, dengan imbal hasil 10 tahun mencapai level terendah sejak Desember 2023. Peluang penurunan suku bunga acuan Federal Reserve sebesar 50 basis poin berada di 69,5% dari 22% menurut CME FedWatch Tool. Pasar Asia-Pasifik melanjutkan aksi jual hari Jumat karena investor menunggu data perdagangan utama dari China dan Taiwan minggu ini, serta keputusan bank sentral dari Australia yang memulai pertemuan kebijakan moneter dua harinya pada hari Senin. Para ekonom yang disurvei oleh Reuters memperkirakan bank sentral Australia akan mempertahankan suku bunga tetap pada 4,35%, tetapi pasar akan memantau pernyataan kebijakan moneter untuk mengetahui apakah RBA masih mempertimbangkan kenaikan suku bunga.

Domestik

Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Erick Thohir menyampaikan kinerja kementeriannya selama 2020-2023. Dia menyebut Kementerian BUMN berhasil merampungkan 92% proyek strategis nasional (PSN). Erick mengatakan dengan selesainya 81 PSN itu, penerimaan yang diperoleh Kementerian BUMN juga melejit dari Rp. 1.930 triliun pada 2020 menjadi Rp. 2.933 triliun pada 2023. Sementara itu, laba bersih yang berhasil diperoleh juga melejit dari Rp. 13 triliun pada 2020, menjadi Rp. 327 triliun pada 2023 atau sekitar 2.415-an%. Selain itu, dia menambahkan, aset yang dimiliki Kementerian BUMN juga meningkat dari Rp. 8.312 triliun pada 2020 menjadi Rp. 10.402 triliun pada 2023.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Rupiah ditutup kembali ke level 16.210/16.220 pada hari Jumat, didorong banyaknya korporasi yang memanfaatkan penguatan Rupiah untuk melakukan pembelian Dollar AS. Rentang USD/IDR hari ini 16.150 – 16.200. Pasar obligasi pada perdagangan hari Jumat tidak mengalami banyak pergerakan pasca penguatan pada hari Kamis sebelumnya. Investor terlihat masih menunggu rilis data tenaga kerja AS yang keluar pada Jumat malam waktu lalu serta adanya lelang obligasi yang akan dilaksanakan pada hari Selasa, 6 Agustus 2024 terhadap seri obligasi baru dengan tenor 10 tahun yaitu FR103, seri ini kemungkinan akan dipersiapkan menjadi seri benchmark yang baru.

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.25
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.13%	(0,18%)
U.S	3.00%	(0,10%)

BONDS	1-Aug	2-Aug	%
INA 10 YR (IDR)	6.88	6.85	(0.55)
INA 10 YR (USD)	4.93	4.89	(0.73)
UST 10 YR	3.98	3.79	(4.67)

INDEXES	1-Aug	2-Aug	%
IHSG	7325.99	7308.12	(0.24)
LQ45	925.51	919.37	(0.66)
S&P 500	5446.68	5346.56	(1.84)
DOW JONES	40347.97	39737.2	(1.51)
NASDAQ	17194.14	16776.1	(2.43)
FTSE 100	8283.36	8174.71	(1.31)
HANG SENG	17304.96	16945.5	(2.08)
SHANGHAI	2932.39	2905.34	(0.92)
NIKKEI 225	38126.33	35909.7	(5.81)

FOREX	2-Aug	5-Aug	%
USD/IDR	16290	16200	(0.55)
EUR/IDR	17610	17689	0.45
GBP/IDR	20902	20723	(0.86)
AUD/IDR	10624	10532	(0.87)
NZD/IDR	9684	9639	(0.47)
SGD/IDR	12174	12237	0.52
CNY/IDR	2252	2267	0.69
JPY/IDR	109.18	111.68	2.29
EUR/USD	1.0830	1.0919	0.82
GBP/USD	1.2855	1.2792	(0.49)
AUD/USD	0.6534	0.6501	(0.51)
NZD/USD	0.5956	0.5950	(0.10)

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
JP	Jibun Bank Services PMI Final JUL	53.7	49.4	53.9
SG	S&P Global PMI JUL	57.2	55.2	54.5
CN	Caixin Services PMI JUL	52.1	51.2	50.6
ID	GDP Growth Rate QoQ & YoY Q2		-0.83% & 5.11%	3.4% & 4.5%
EA	HCOB Services PMI Final JUL		52.8	51.9
US	ISM Services PMI JUL		48.8	51

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics